

# Ayu Putri Adiya Pramesti .docx

*by* 1 1

---

**Submission date:** 02-Aug-2025 02:43AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2720608091

**File name:** Ayu\_Putri\_Adiya\_Pramesti\_.docx (535.39K)

**Word count:** 3106

**Character count:** 21953

## PERAN SEKOLAH DALAM MENGINTERNALISASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DI LINGKUNGAN SMK AISIYIAH PALEMBANG

Ayu Putri Adiya Pramesti<sup>1</sup>, Umi Chotimah<sup>2</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sriwijaya, Indonesia E-mail:  
[ayup98805@gmail.com](mailto:ayup98805@gmail.com)<sup>1</sup>, [umi.chotimah@unsri.ac.id](mailto:umi.chotimah@unsri.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana SMK Aisyiyah Palembang berkontribusi terhadap internalisasi cita-cita Profil Siswa Pancasila (PPP) di dalam kelas. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pendidikan karakter di era globalisasi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan moral dan sosial serta intelektual siswa. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Enam siswa dan wakil kepala sekolah kurikulum berperan sebagai informan utama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler, intrakurikuler, dan budaya sekolah semuanya telah digunakan untuk menyelidiki nilai-nilai PPP. Siswa menunjukkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai seperti gotong royong, kemandirian, berpikir kritis, dan cinta budaya. Namun, masih terdapat tantangan berupa inkonsistensi dalam pelaksanaan program dan perilaku siswa yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Kesimpulannya, internalisasi PPP di SMK Aisyiyah Palembang telah berlangsung, namun memerlukan strategi berkelanjutan dan supervisi intensif agar nilai-nilai tersebut tertanam sepenuhnya dalam diri siswa.

**Kata Kunci :** Profil Pelajar Pancasila, SMK

### ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate how SMK Aisyiyah Palembang contributes to the internalization of the Pancasila Student Profile (PPP) ideals in the classroom. The background of this study is the importance of character education in the era of globalization as a means to improve students' moral, social, and intellectual abilities. This study used a qualitative descriptive methodology, with data collection through observation, documentation, and interviews. Six students and the vice principal of the curriculum served as key informants. The research findings indicate that extracurricular, co-curricular, intracurricular, and school culture activities have all been used to investigate the values of PPP. Students demonstrated an understanding and practice of values such as mutual cooperation, independence, critical thinking, and love of culture. However, challenges remain in the form of inconsistencies in program implementation and student behavior that does not fully reflect the values of Pancasila. In conclusion, the internalization of PPP at SMK Aisyiyah Palembang has taken place, but requires ongoing strategies and intensive supervision to ensure these values are fully maintained in students.

**Keywords:** Pancasila Student Profile, Vocational High School

### PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia menghadapi tantangan mendasar di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat: bagaimana menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter bangsa yang kuat yang berakar pada nilai-nilai luhur Pancasila, di samping memiliki keterampilan akademik dan vokasional (Amalia et al., 2024). Profil Pelajar Pancasila, yang menguraikan jati diri ideal pelajar Indonesia dan bertindak sebagai panduan untuk menciptakan generasi yang berkarakter, kompeten, dan siap berkontribusi kepada masyarakat, bangsa, dan negara, kemudian diperkenalkan oleh pemerintah sebagai tanggapan terhadap masalah ini. Keimanan dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dan moralitas yang tinggi, keberagaman global, kerja sama, kemandirian, berpikir kritis, dan kreativitas

adalah enam dimensi utama yang termasuk dalam profil ini. Keenam elemen ini memberikan perluasan praktis nilai-nilai Pancasila di bidang pendidikan di samping bertindak sebagai panduan moral dan etika (Rizkasari, 2023).

Dalam konteks ini, peran sekolah menjadi sangat strategis, karena sekolah merupakan wahana utama dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik melalui kurikulum, pembiasaan, budaya sekolah, serta interaksi sosial yang berlangsung di lingkungan pendidikan (Nanda, 2025). SMK Aisyiyah Palembang, sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan dan kejuruan, memiliki tanggung jawab ganda: mendidik peserta didik agar unggul secara keterampilan kerja dan spiritual, serta membentuk karakter yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila



Dengan latar belakang keislaman yang kuat, SMK Aisyiyah memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang sejalan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai tersebut tidak selalu berjalan dengan mulus dan konsisten.

Sebagai sekolah menengah kejuruan berbasis agama, SMK Aisyiyah Palembang berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan karakter mereka dengan membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai Profil Siswa Pancasila, yang tercermin dalam budaya sekolah dan kegiatan pembelajaran seperti doa bersama, Jumat Bersih, dan Satu Hari Satu Juz. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan program ini, seperti penerapan yang tidak konsisten, yang berdampak kurang ideal pada karakter siswa. Beberapa siswa masih berperilaku tidak sesuai dengan cita-cita Pancasila, seperti toleransi yang rendah, kurangnya inisiatif, kurangnya semangat gotong royong, dan rendahnya tingkat disiplin, yang semuanya terwujud dalam pelanggaran aturan dan kurangnya rasa hormat terhadap teman sekelas dan guru.

Sangat penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana SMK Aisyiyah Palembang mengintegrasikan cita-cita Profil Siswa Pancasila ke dalam kehidupan sekolah mengingat berbagai kesulitan yang dihadapi. Selain mendeskripsikan kurikulum yang telah diterapkan, studi ini juga mengkaji taktik yang digunakan sekolah untuk mengatasi hambatan implementasi terkait partisipasi siswa, budaya sekolah, dan pembelajaran. Studi ini diharapkan dapat mengembangkan strategi yang lebih relevan, aplikatif, dan kontekstual untuk mengintegrasikan cita-cita Pancasila ke dalam praktik pendidikan di lembaga berbasis agama, mengingat keberhasilan peran guru dan partisipasi siswa.

#### METODE

Karena permasalahan nyata terkait penerapan Profil Siswa Pancasila di kelas muncul, penelitian ini dilakukan di SMK Aisyiyah Palembang, yang terletak di Jalan Kolonel H. Burlan KM 7.5, Kecamatan Alang-Alang Lebar. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan September dan November 2024. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika dan taktik yang digunakan sekolah dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Metode pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terkait peraturan dan kegiatan sekolah. Meskipun nama-nama siswa sengaja dikumpulkan sebagai data penelitian untuk menjamin representasi dan kontekstualitas data, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum berperan sebagai informan utama dalam penelitian ini. Setiap informasi yang terkumpul ditelaah melalui reduksi data, analisis

data, dan penyusunan kesimpulan. Keakuratan data dapat dikonfirmasi secara berkala melalui pengecekan anggota dan triangulasi sumber, yang digunakan untuk menjamin validitas temuan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Profil Pelajar Pancasila (PPP)

Gagasan kunci dalam strategi pendidikan nasional Indonesia adalah Profil Pelajar Pancasila (PPP), yang berupaya membentuk kepribadian utuh peserta didik sesuai dengan cita-cita luhur Pancasila. Profil ini merupakan sumber daya utama untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral, berjiwa patriotik, dan dibekali dengan bakat abad ke-21 (Fauzi et al., 2023).

Intinya, Profil Pelajar Pancasila memuat enam karakter esensial yang perlu ditumbuhkan oleh setiap lembaga pendidikan. Keenam unsur yang saling terkait ini menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum, pembentukan budaya sekolah, dan proses pembelajaran. Untuk menjamin peserta didik Indonesia berlandaskan cita-cita ideologis bangsa dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman, PPP sedang diperkuat (Oktavia et al., 2023).

Tingkat keterpaduan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku, sikap, dan kemampuan siswa baik dalam lingkungan akademik maupun kehidupan sosial sehari-hari merupakan tolok ukur Profil Keberhasilan Siswa Pancasila (PPP). Kemampuan siswa untuk secara konsisten menerapkan enam dimensi PPP yang dalam tindakan nyata di sekolah dan masyarakat merupakan indikator keberhasilan lainnya. Secara empiris, keberhasilan PPP juga ditunjukkan oleh pengembangan kepemimpinan sekolah yang inklusif dan transformatif, perubahan budaya sekolah yang mendorong pembelajaran berbasis karakter, dan peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, elemen kunci dalam memastikan keberhasilan implementasinya adalah dukungan dari seluruh ekosistem pendidikan, yang meliputi orang tua, guru, kepala sekolah, dan masyarakat setempat (Nurrochman et al., 2023).

Oleh karena itu, keberhasilan PPP menuntut proses yang berkelanjutan, pendekatan pedagogis yang adaptif, serta penguatan kapasitas pendidik agar mampu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam seluruh proses pembelajaran secara efektif dan bermakna. Dengan demikian, PPP bukan hanya menjadi orientasi karakter siswa, melainkan juga menjadi panduan operasional dalam penyelenggaraan pendidikan yang holistik dan transformatif.

##### Peran Sekolah Dalam Pendidikan Karakter

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan secara sistematis dan terstruktur, dengan tujuan utama untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan (Rahman et al., 2022).

Menurut sistem pendidikan nasional, sekolah merupakan sarana untuk membantu siswa mentransformasikan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan membentuk kepribadian serta karakter mereka. Hal ini membantu mereka menjadi pribadi yang kompetitif, bertanggung jawab, dan berdampak positif bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Secara sosiologis, sekolah juga dipandang sebagai agen sosialisasi kedua setelah keluarga, dan melalui interaksi sosial, sekolah secara signifikan memengaruhi nilai, norma, sikap, dan perilaku siswa (Hazizah Isnaini & Robic Fanreza, 2024).

Untuk menciptakan manusia yang seimbang secara akademis, emosional, sosial, dan spiritual, proses internalisasi cita-cita budaya, moral, dan ideologis bangsa terjadi di dalamnya. Oleh karena itu, sekolah berfungsi sebagai pusat pengembangan karakter dan pembentukan generasi penerus bangsa, selain menjadi tempat di mana orang dapat mempelajari informasi baru. Salah satu komponen kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya kuat secara intelektual tetapi juga bermoral dan berkesadaran sosial adalah peran sekolah dalam pendidikan karakter (Hazizah Isnaini & Robic Fanreza, 2024).

Sebagai lembaga pendidikan resmi, sekolah secara strategis berkontribusi pada penanaman prinsip-prinsip moral yang menjadi landasan kepribadian siswa. Sekolah merupakan tempat utama di mana nilai-nilai seperti integritas, akuntabilitas, disiplin, kerja sama, toleransi, dan patriotisme diinternalisasi melalui prosedur pembelajaran yang terorganisir, kegiatan ekstrakurikuler, dan iklim sekolah yang positif.

Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan melalui mata pelajaran tertentu, tetapi harus diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam seluruh aspek kehidupan sekolah, mulai dari kurikulum, metode pembelajaran, hingga interaksi sosial antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai teladan utama yang mentransmisikan nilai-nilai karakter melalui sikap, ucapan, dan perlakuan mereka terhadap peserta didik (Masinambow et al., 2025). Selain itu, kepala sekolah dan seluruh jajaran manajemen sekolah memiliki tanggung jawab dalam menciptakan iklim pendidikan yang berorientasi pada pembentukan watak dan kepribadian siswa.

Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu cepat, sekolah juga dituntut untuk mampu melakukan inovasi dalam pendekatan pendidikan karakter agar relevan dengan konteks kehidupan modern siswa. Hal ini termasuk penggunaan media digital, pendekatan berbasis proyek, dan kegiatan sosial yang mendorong siswa untuk mengalami dan mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, sekolah memiliki peran sentral sebagai ruang pengasuhan intelektual dan moral yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai luhur bangsa. Keberhasilan pendidikan karakter akan sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaannya, keterlibatan aktif seluruh komponen sekolah, serta dukungan lingkungan sekitar, termasuk keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter di sekolah bukan sekadar program tambahan, melainkan menjadi inti dari keseluruhan proses pendidikan dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Table 1. Hasil Wawancara Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMK Aisyiyah Palembang

Narasumber	Temuan Wawancara	Dimensi PPP
Wakil Kepala Sekolah (Kurikulum)	Internalisasi prinsip-prinsip Profil Siswa Pancasila telah diintegrasikan ke dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan budaya, serta kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler, menurut wakil kepala sekolah. Para siswa senantiasa diingatkan untuk menjaga kerapian lingkungan, memulai kegiatan kelas dengan berdoa, menghargai perbedaan, dan berperilaku tertib serta bermoral.	Pembelajaran Intrakurikuler, Kokurikuler dan ekstrakurikuler
Peserta Didik (Kelas X,XI,XII)	Para peserta didik menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan melalui tindakan menjaga kebersihan dan estetika sekolah. Mereka juga menyadari pentingnya menjadi warga negara yang taat hukum dan menjauhi tindakan negatif seperti perundungan. Selain itu, mereka menerapkan bentuk kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain melalui perilaku seperti memberi waktu istirahat yang seimbang dan membantu sesama.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berahlak mulia.
Peserta Didik (Kelas X,XI,XII)	Siswa mengemukakan bahwa dalam kehidupan sekolah mereka diajarkan untuk saling menghargai dan memahami perbedaan latar belakang budaya dan daerah asal. Interaksi sosial dibangun tanpa adanya prasangka terhadap identitas budaya. Kecintaan terhadap budaya lokal ditanamkan melalui kegiatan yang mendorong pelestarian tradisi dan pengenalan budaya Indonesia secara aktif di lingkungan sekolah.	Berkebinekaan Global
Peserta Didik (Kelas X,XI,XII)	Peserta didik menegaskan pentingnya semangat kolaboratif dan solidaritas dalam kehidupan sekolah. Mereka aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan sekolah melalui kegiatan gotong royong seperti kerja bakti, membersihkan saluran air, dan membuang sampah pada tempatnya, yang mencerminkan kesadaran kolektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.	Gotong Royong
Peserta Didik Kelas (X,XI,XII)	Para siswa memperlihatkan kesadaran personal untuk terus belajar demi mencapai tujuan hidup dan cita-cita. Mereka juga menerima konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan di sekolah sebagai bentuk tanggung jawab moral dan etis, sehingga menunjukkan sikap kemandirian dalam menghadapi konsekuensi dari tindakan mereka sendiri.	Mandiri
Peserta Didik Kelas (X,XI,XII)	Berdasarkan wawancara, siswa terbiasa mengajukan pertanyaan yang bersifat mendalam kepada guru guna memperluas pemahaman materi. Mereka juga aktif dalam kegiatan diskusi dan pemecahan masalah, baik dalam konteks akademik maupun sosial, yang mencerminkan kemampuan bernalar kritis dan argumentatif yang terus diasah di lingkungan belajar.	Bernalar Kritis
Peserta Didik (Kelas X,XI,XII)	Peserta didik menunjukkan kapasitas kreatif melalui pengembangan produk kerajinan yang fungsional dan inovatif. Mereka mampu menghasilkan karya yang bermanfaat serta menunjukkan pemikiran orisinal dan ide-ide segar dalam pelaksanaan proyek, menandakan adanya daya cipta serta kontribusi aktif dalam menciptakan solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi.	Kreatif

Sumber : hasil gabungan wawancara yang telah disusun dalam bentuk tabel ringkasan wawancara, dengan kolom untuk narasumber, temuan, dan dimensi Profil Pelajar Pancasila (PPP)

Bukti kuat bahwa SMK Aisyiyah Palembang telah secara aktif dan berkelanjutan menerapkan nilai-nilai inti dalam Profil Siswa Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan budaya di lingkungan sekolah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan penelusuran dokumentasi sekolah. Sebagaimana ditegaskan dalam kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022), kebiasaan, praktik sosial, dan pola interaksi sehari-hari siswa menghidupkan enam dimensi utama dalam Profil Siswa Pancasila, yang tidak hanya diungkapkan secara verbal maupun kognitif.

Observasi partisipatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini, di mana peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat langsung penerapan nilai-nilai Profil Siswa Pancasila di SMK Aisyiyah Palembang. Pemahaman yang lebih

mendalam tentang dinamika internalisasi nilai-nilai ini dimungkinkan oleh kehadiran peneliti di lapangan, terutama yang ditunjukkan dalam interaksi antar siswa, lingkungan kelas, serta kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler.

Di sisi lain, data dokumenter dikumpulkan dengan mengumpulkan arsip administratif dan visual yang menunjukkan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbasis karakter, termasuk aksi sosial, pelestarian agama dan budaya, kebersihan lingkungan, dan praktik keagamaan.

Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti autentik atas keterlaksanaan program, sekaligus memperkuat keabsahan hasil observasi dan wawancara yang sebelumnya diperoleh. Dengan demikian, keberadaan data triangulatif ini menunjukkan bahwa proses penginternalisasian

Profil Siswa Pancasila di SMK Aisyiyah Palembang telah berkembang menjadi bagian penting dari suasana kelas, melampaui sekadar mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum.

Berikut dokumentasi siswa yang mengikuti kegiatan PPP:



Gambar 1. Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah



Gambar 2. Kegiatan Program Kebeherjaan



Gambar 3. Kegiatan Praktek Kebeherjaan



Gambar 4. Kegiatan Belajar Di dalam Kelas



Gambar 8. Kegiatan Hisbul Wathan



Gambar 9. Kegiatan Tapak Suci



Gambar 10. Kegiatan *One Day One Juz*



Gambar 11. Kegiatan Aisyiyah Sumsel Expo



Gambar 5. Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan Tugas



Gambar 6. Peserta Didik Sedang Melaksanakan Diskusi



Gambar 7. Peserta Didik Sedang Membuat Kerajinan

Internalisasi nilai-nilai Profil Siswa Pancasila (PPP) di lingkungan SMK Aisyiyah Palembang dilakukan secara formal melalui kurikulum, namun juga tercermin dalam budaya sekolah, interaksi siswa, dan kegiatan sehari-hari, berdasarkan hasil wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi visual yang telah dijelaskan, terbukti sangat relevan secara edukatif dengan cara lembaga ini menjalankan perannya sebagai kekuatan utama di balik pengembangan karakter bangsa. Selain memberikan pengetahuan, sekolah juga membina pengembangan prinsip-prinsip moral yang menjadi landasan bagi pengembangan siswa yang mandiri, kritis, kreatif, kolaboratif, religius, dan berwawasan keberagaman.

Berdasarkan temuan lapangan, sekolah telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan pembelajaran yang menggabungkan enam dimensi utama PPP, sebagaimana diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler, dan intrakurikuler, cita-cita tersebut diwujudkan dalam bentuk konkret, bukan hanya teoritis atau tekstual. Contoh konkret upaya internalisasi nilai-nilai spiritualitas, disiplin, tanggung jawab sosial, dan nasionalisme meliputi praktik berdoa sebelum belajar, pelaksanaan Jumat Bersih, partisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti One Day One Juz, dan kegiatan bela negara seperti Hisbul Wathan dan Tapak Suci. Demikian pula, partisipasi siswa dalam debat nasional, kompetisi budaya, pengabdian masyarakat, dan pelestarian adat istiadat daerah menunjukkan pemahaman terhadap cita-cita keberagaman budaya dan kolaborasi yang merupakan identitas bangsa Indonesia.

Selain itu, wawancara siswa menunjukkan bahwa siswa menerapkan prinsip-

prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari, selain memahaminya secara intelektual. Dengan bertanggung jawab atas perilaku mereka, menghargai pentingnya toleransi dalam keberagaman, serta aktif bertanya dan berpikir selama proses pembelajaran, mereka menunjukkan kemampuan penalaran kritis dan tanggung jawab pribadi. Mereka bahkan dapat mengembangkan potensi kreatif mereka dengan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan menghasilkan produk-produk orisinal dan praktis. Semua tindakan ini menunjukkan betapa pentingnya sekolah dalam menciptakan lingkungan yang membantu anak-anak tumbuh menjadi insan Pancasila.

Namun demikian, penting juga untuk dicatat bahwa proses ini tidak sepenuhnya berjalan tanpa hambatan. Sekolah masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti ketidakkonsistenan pelaksanaan program nilai, rendahnya disiplin sebagian peserta didik, serta munculnya perilaku-perilaku yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai PPP. Hal ini menunjukkan bahwa peran sekolah tidak berhenti pada perancangan program semata, tetapi harus diperkuat melalui mekanisme evaluasi yang adaptif, pembinaan berkelanjutan, serta partisipasi aktif semua unsur sekolah, termasuk guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, peran sekolah dalam menginternalisasi Profil Pelajar Pancasila di SMK Aisyiyah Palembang merupakan proses yang dinamis dan strategis dalam membentuk generasi bangsa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga kokoh dalam karakter dan nilai-nilai luhur kebangsaan.

#### KESIMPULAN

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa SMK Aisyiyah Palembang memainkan peran strategis dan signifikan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (PPP) ke dalam seluruh aspek kehidupan pendidikan di lingkungan sekolah. Implementasi enam dimensi PPP dilakukan secara integratif melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, serta praktik budaya sekolah yang berkesinambungan.

Sekolah mengarahkan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan seperti menjaga kebersihan, berdoa, menghormati keberagaman, bekerja sama dalam kegiatan gotong royong, serta mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Meskipun pelaksanaan program masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti inkonsistensi implementasi dan kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, SMK Aisyiyah tetap menunjukkan komitmen kuat dalam membangun karakter peserta didik yang unggul secara moral, spiritual, intelektual, dan sosial.

Oleh karena itu, keberhasilan sekolah dalam menginternalisasikan PPP tidak hanya tercermin dalam kebijakan kurikulum, tetapi juga melalui penguatan budaya sekolah yang mendukung terciptanya generasi pelajar yang berjiwa Pancasila dan siap berkontribusi secara konstruktif bagi masyarakat dan bangsa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., Lestari, S., & Mulyana, A. (2024). Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Pendidikan Menurut Perspektif Hukum dan Sosiologi. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 2(2), 16. <https://doi.org/10.47134/ijlj.v2i2.3331>
- Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Confrence Of Elementary Studies*, 483.
- Hazizah Isnaini, & Robie Fanreza. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 279–297. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1130>
- Masinambow, C. J. R., Wakerkwa, T., & Jacobus, S. (2025). Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Pendidikan Karakter Di Sulawesi Utara. *Academy of Education Journal*, 16(1), 37–47. <https://doi.org/10.47200/aoej.v16i1.2721>
- Nanda, F. A. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar 050668 Lubuk Dalam Stabat. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 5(01), 52–58. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5478>
- Nurrochman, T., Darsinah, D., & Wafroaturrohman, W. (2023). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3), 299–310. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i3.6905>
- Oktavia, rahayu dini nur, Dadang, S., & Erlina, W. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Visipena*, 14(1), 14–28. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/2035>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rizkasari, E. (2023). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya menyiapkan generasi emas Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 50. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.1.50-60>



ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Ayu Putri Adiya Pramesti, Umi Chotimah. "PERAN SEKOLAH DALAM MENGINTERNALISASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DI LINGKUNGAN SMK AISYIYAH PALEMBANG", Jurnal Muara Pendidikan, 2025 Publication	10%
2	adminkuhn.ch Internet Source	1%
3	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
4	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
5	jptam.org Internet Source	<1%
6	www.sciencegate.app Internet Source	<1%
7	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
8	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
9	Muhammad Alifuddin. "Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan: Sejarah Eksistensi Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Sulawesi Tenggara", Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 2021 Publication	<1%

10	Internet Source	<1 %
11	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
12	jennysiscalang366.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	wnj.westscience-press.com Internet Source	<1 %
14	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
15	Sholeh, Muhammad. "Kontribusi Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Dalam Pengembangan Budaya Religius Masyarakat Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
16	adoc.pub Internet Source	<1 %
17	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
18	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.stkipalmaksum.ac.id Internet Source	<1 %
21	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
22	mafiadoc.com Internet Source	<1 %

mardiya.wordpress.com

23	Internet Source	<1 %
24	<a href="https://news.detik.com">news.detik.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://www.transformasinews.com">www.transformasinews.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	Siti Raiza Dwi Surbaningrum, Rose Fitria Lutfiana, M.Mansur Ibrahim. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMPN 5 Kota Malang", CIVICUS : Pendidikan- Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2025 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On